

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Krucil merupakan salah satu sekolah penerima Bantuan Dana Ojek di Kabupaten Probolinggo. Bantuan Dana Ojek ini didapat dari pemerintah Kabupaten Probolinggo itu sendiri, dana ini digunakan sebagai pembayaran sarana transportasi menuju ke sekolah. Pemberian dana ini diberikan kepada siswa yang memiliki jarak tempuh ke sekolah yang lumayan jauh. Dalam menentukan siapa yang layak menerima bantuan dana ini perlu dilakukan pengolahan data yang tepat agar diharapkan siswa yang benar-benar membutuhkan bantuan ini bisa tercapai.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Krucil masih menggunakan sistem manual untuk mengidentifikasi calon penerima dana ojek. Metode ini tidak banyak digunakan karena pemilihannya yang panjang dan tidak efisien. Selain itu, dalam penilaian dari setiap kriteria belum menggunakan suatu metode keputusan apapun, sehingga penilaian antar calon penerima masih menggunakan prediksi atau perkiraan. Hal tersebut, dikhawatirkan nantinya dapat menimbulkan penilaian yang bersifat subjektif, dimana penilaian dilakukan berdasarkan kepentingan pribadi sehingga menimbulkan kurang tepatnya penyaluran bantuan dana ojek. Oleh sebab itu pihak penentu calon penerima bantuan dana ojek memerlukan teknologi berupa aplikasi yang dapat membantu memberikan solusi untuk permasalahan tersebut. Dengan dibangunnya sebuah sistem pendukung keputusan yang berbasis teknologi komputer.

Data kriteria yang diperoleh tim verifikasi akan dikumpulkan dan didiskusikan dengan perangkat sekolah saat memilih penerima bantuan dana ojek ini. SMPN 1 Krucil yang terdiri dari kelas 7, 8, dan 9 ini menerima kuota penerima Bantuan Dana Ojek dari Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo hanya terbatas setiap tahunnya. Dan mengingat jumlah siswanya yang lumayan banyak, sehingga proses penentuannya juga lumayan membutuhkan waktu yang cukup banyak pula, maka dari itu dalam menentukan siswa yang akan menerima

Bantuan Dana ini diperlukan sebuah sistem yang memberikan fasilitas untuk memudahkan pencarian dan penentuan calon penerima bantuan ini. Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang memecahkan masalah semi-terstruktur atau tidak terstruktur dengan menambahkan persepsi dan ketepatan informasi yang terkomputerisasi. Adanya sistem pendukung keputusan ini merupakan bantuan dalam proses pekerjaan dan tidak menggantikan seluruh pekerjaan mereka.

Metode yang akan digunakan nanti untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menggunakan metode bobot aditif sederhana. Pembobotan aditif sederhana adalah metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan dalam beberapa cara. SAW merupakan suatu bentuk model atau metode pendukung keputusan yang mencari jumlah bobot skor kinerja untuk setiap pilihan semua atribut, diikuti peringkat alternatif yang akan memilih penerima bantuan dana ojek berdasarkan nilai bobot yang telah dibuat untuk mendapatkan hasil lebih akurat yang akan menerima bantuan.

Metode SAW sangat berguna dalam membantu fungsi SPK yang dibangun karena memiliki karakteristik prioritas seperti bobot kepentingan dari setiap kriteria. Dalam konteks ini, perlu dikembangkan suatu sistem yang dapat membantu dalam pemilihan siswa yang akan menerima dana bantuan ojek dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Krucil. Untuk menunjang pembuatan sistem pendukung keputusan ini adapun kriteria atau parameter yang dipakai yaitu: jarak tempuh ke sekolah, kehadiran, penghasilan orang tua. Untuk jarak tempuh ke sekolah sendiri syaratnya yaitu jarak rumah ke sekolah maksimal 15km. Kehadiran siswa sendiri untuk persentasenya yaitu 80%. Untuk penghasilan orang tua dari penerima Dana Ojek yang tergolong sebagai keluarga kurang mampu (minimal penghasilan orang tua kurang lebih Rp.500.000). Besarnya Bantuan Dana Ojek yang diterima oleh siswa setiap bulannya sebesar Rp.350.000 dengan potongan PPH 15%. Pencairan Dana Ojek tidak menentu tergantung turunnya dana tersebut dari Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo, terkadang pencairannya perbulan dan bisa juga per tiga bulan sekali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapat perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana solusi penyeleksian penerima bantuan dana ojek di SMPN 1 Krucil?
2. Bagaimana merancang dan membuat sistem pendukung keputusan penerima bantuan dana ojek di SMPN 1 Krucil menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting)?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proses penentuan siswa yang dapat diberikan dana bantuan ojek.
2. Data yang digunakan adalah calon penerima dana ojek dari SMPN 1 Krucil.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat sistem pendukung keputusan pemilihan calon penerima bantuan dana ojek di SMPN 1 Krucil.
2. Mengimplementasikan metode SAW dalam sistem pendukung keputusan untuk membantu memilih penerima dana bantuan ojek.
3. Mendukung admin dengan efisien dan efektif dalam memilih penerima dana bantuan ojek di SMPN 1 Krucil.

1.5 Manfaat

1. Membantu tim verifikasi menerapkan metode SAW dalam sistem pendukung keputusan untuk membantu menyeleksi penerima dana ojek.
2. Mendukung operasional dan efektifitas pengelola dalam pemilihan penerima dana ojek di SMPN 1 Krucil.